

EDISI : SELASA, 5 JANUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 100,240 Miliar
 (per November 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.898  0,75%
 (Kurs JISDOR pada 4 Januari 2016)

STOCK MARKET

4 Januari 2016

IHSG : **4.525,92 (-1,46%)**
 Volume Transaksi : 5,263 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 3,789 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,163 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,079 Triliun

BOND MARKET

4 Januari 2016

Ind Bond Index : **183,4913  0,05%**
 Gov Bond Index : 180,6054  0,05%
 Corp Bond Index : 196,6420  0,02%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 4/1/16 (%)	Rabu 30/12/15 (%)
5,53	FR0053	8,7587	8,7696
10,70	FR0056	8,7237	8,7015
15,37	FR0073	8,9500	8,9362
20,38	FR0072	8,9221	8,9035

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 4 Januari 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,08%
			-1,87%
Saham Agresif		IRDSH	+0,24%
			-1,55%
Campuran	PNM Syariah	IRDSP	-0,31%
			-1,22%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,26%
			-0,21%
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	-0,00%
			+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,16%
			+0,21%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,77%
			-0,68%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,10%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
			+0,10%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,07%
			+0,02%
			0,09%

Spotlight News

- Konsumsi masyarakat 2015 relatif landai. Namun, per Desember, konsumsi mulai menggeliat. Hal ini ditunjukkan dengan inflasi yang menanjak dari tren bulan-bulan sebelumnya. Namun, inflasi Desember sebesar 0,96% melebihi ekspektasi sekitar 0,5-0,6%. Inflasi tahun kalender sebesar 3,35%, terendah dalam enam tahun terakhir yang diyakini menjadi sinyal positif bagi perekonomian
- Pemerintah mendorong sejumlah kementerian dan lembaga untuk mempercepat penyerapan APBN 2016 mulai dari awal tahun,
- Indeks saham di bursa Shanghai turun 6,9%. Penurunan yang tergolong besar ini memaksa otoritas menghentikan perdagangan saham. Penurunan indeks disebabkan berbagai isu geopolitik yang disertai penurunan aktivitas manufaktur Tiongkok.. Perekonomian Tiongkok 2015 diperkirakan tumbuh di bawah 7%..
- OJK menayataka ada ruang bagi perbankan untuk menurunkan kembali suku bunga kredit tahun ini seiring tekanan pada makro ekonomi mulai mereda
- Telkom Tbk memperkirakan pendapatan perseroan melampaui target Rp100 triliun pada 2015 atau tumbuh sekitar 11% dari tahun sebelumnya Rp89,7 triliun. Tahun ini, TLKM mengincar pertumbuhan pendapatan di atas rata-rata industri sebesar 9%.
- Industri manufaktur Jepang menunjukkan tanda-tanda kembali berekspansi pada Desember 2015, setelah mengalamit ekanan biaya prouydksi yang rendah dan penurunan harga minyak dunia

Economy

1. Pembangunan Tidak Capai Target

Pembangunan tahun 2015 tidak mencapai target. Dari lima indikator pada Undang-Undang APBN-P 2015, tiga di antaranya dipastikan tidak tercapai, yakni angka kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, dan ketimpangan pendapatan. (Kompas)

2. Konsumsi Mulai Menggeliat, Inflasi Desember 2015 Melampaui Ekspektasi

Konsumsi masyarakat sepanjang 2015 relatif landai. Namun, per Desember, konsumsi mulai menggeliat. Hal ini ditunjukkan dengan inflasi yang menanjak dari tren bulan-bulan sebelumnya. Namun, inflasi Desember sebesar 0,96% melebihi ekspektasi sekitar 0,5-0,6%. Inflasi tahun kalender sebesar 3,35%, terendah dalam enam tahun terakhir yang diyakini menjadi sinyal positif bagi perekonomian. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Presiden Optimistis Ekonomi Lebih Baik

Presiden Joko Widodo yakin kondisi perekonomian 2016 akan lebih baik lagi. Presiden optimistis dengan berkaca pada pencapaian tahun 2015, saat perekonomian tengah melambat.. (Kompas)

4. Penyerapan Anggaran Dipercepat

Pemerintah mendorong sejumlah kementerian dan lembaga untuk mempercepat penyerapan APBN 2016 mulai dari awal tahun, terutama di sejumlah sektor dan wilayah yang diketahui belum maksimal pada tahun lalu.. (Bisnis Indonesia)

5. Jumlah Penduduk Miskin Turun

Pemerintah mengklaim penyediaan anggaran pembangunan dan subsidi yang konsisten ikut mengurangi jumlah penduduk miskin sebesar 0,08 juta orang sejak Maret 2015 hingga September 2015. Rasio penduduk miskin turun dari 11,22% menjadi 11,13% dari total populasi. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Perdagangan Saham China Dihentikan

Indeks saham di bursa Shanghai turun 6,9%. Penurunan yang tergolong besar ini memaksa otoritas menghentikan perdagangan saham. Penurunan indeks disebabkan berbagai isu geopolitik yang disertai penurunan aktivitas manufaktur Tiongkok.. Perekonomian Tiongkok 2015 diperkirakan tumbuh di bawah 7%.. (Kompas)

2. Refinancing Utang Diprediksi Turun

Nilai utang sejumlah negara dengan perekonomian relatif paling kuat di dunia yang perlu di-refinancing pada 2016 berpeluang berubah setelah negara-negara tersebut membuat kemajuan dalam mengurangi defisit anggaran. (Bisnis Indonesia)

3. Industri Manufaktur Jepang Pulih

Industri manufaktur Jepang menunjukkan tanda-tanda kembali berekspansi pada Desember 2015, setelah mengalami ekanan biaya produksi yang rendah dan penurunan harga minyak dunia. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Hari Ini, Harga Elpiji Turun

Pertamina (Persero) menurunkan harga elpiji ukuran 12 kilogram dan 5,5 kilogram mulai hari Selasa (5/1) ini, dengan rata-rata penurunan Rp 5.000 per tabung. Hal ini disebabkan harga gas acuan kontrak (CP) Aramco yang turun pada bulan ini. Penurunan harga elpiji ini berbarengan dengan penurunan harga bahan bakar minyak. (Bisnis Indonesia)

2. Minat Investasi di Tekstil Meningkat

Asosiasi Pertekstilan Indonesia menilai minat investor menanamkan modal di sektor tekstil pada tahun 2016 akan tinggi. Namun, hal itu bergantung pada kecepatan pemerintah memberikan sinyal akan dimulainya negosiasi hubungan kerja sama dengan Uni Eropa.. (Kompas)

3. Bunga Kredit Bersiap Turun

OJK menayataka ada raung bagi perbankan untuk menurunkan kembali suku bunga kredit tahun ini seiring tekanan pada makro ekonomi mulai mereda. (Bisnis Indonesia)

4. Pasar Ritel 2016 Masih akan Bertumbuh

Sejumlah perusahaan konsultan properti memproyeksikan pasar ritel 2016 di Jakarta masih akan bertumbuh positif karena ditopang oleh daya beli kelas menengah dan menengah atas yang diyakini masih stabil. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pajak Capital Gain REITs Dipatok 1%

OJK menyatakan pemerintah telah sepakat untuk mengurangi pajak penghasilan pada instrumen dana investasi real estate (REITs) dimana pajak keuntungan atas pengalihan aset (capital gain) dipatok sebesar 1%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Harga Minyak Menguat, Emas Berkilau

Harga minyak mengalami kenaikan pada hari kedua seiring memanasnya ketegangan politik Arab Saudi vs Iran. Harga minyak jensi WTI kemarin menguat 1% menjadi US\$37,41 per barel. Harga emas pun ikut terkerek 0,5%. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. PGN Bangun Pipa Gas Distribusi ke Dumai

PGN Tbk membangun jaringan pipa distribusi untuk mengaliri gas ke 30 industri di Dumai dan ditargetkan selesai pada 2017. (Bisnis Indonesia)

2. Trikonsel Masuk PKPU

Trikonsel Oke Tbk akan merestrukturisasi utangnya setelah majelis hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menyatakan perusahaan itu dalam penundaan kewajiban pembayaran utang sementara. TRIO mengaku sedang mengalami kesulitan keuangan dan memitigasi keringanan pembayaran utang. (Bisnis Indonesia)

3. Pendapatan TLKM Bakal Tembus Rp100 Triliun

Telkom Tbk memperkirakan pendapatan perseroan melampaui target Rp100 triliun pada 2015 atau tumbuh sekitar 11% dari tahun sebelumnya Rp89,7 triliun. Tahun ini, TLKM mengincar pertumbuhan pendapatan di atas rata-rata industri sebesar 9%. (Bisnis Indonesia)

4. Laba KINO Diprediksi Tumbuh 44%

Kino Indonesia Tbk menargetkan bakal menghimpun pertumbuhan penjualan sebesar 19% dan laba sebesar 44% pada tahun 2016 ditopang ekspansi agresif perusahaan pada paruh kedua nanti. (Bisnis Indonesia)

5. SSIA Siapkan Rp600 Miliar Akuisisi Tol Pandaan - Malang

Surya Semesta Internusa Tbk akan menyiapkan modal sebesar Rp600 miliar dari ekuitas perseroan untuk mendanai ekspansi tahun ini. Salah satunya proyek tol Pandaan – Malang. (Bisnis Indonesia)

6. 2016, Inalum IPO

Menteri BUMN Rini Soemarno mengatakan, pihaknya bakal mendorong PT Inalum untuk mencatatkan sebagian sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun ini. (Investor Daily)

7. Bumi Raih 50% Dukungan Kreditor

Bumi Resources Tbk (BUMI) telah meraih lebih dari 50% dukungan para kreditor terhadap proposal restrukturisasi utang senilai total US\$ 3,98 miliar. Perseroan menargetkan kesepakatan final dengan para kreditor terealisasi pada Maret 2016. (Investor Daily)